

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Untuk mempermudah pekerjaan agar efektif dan efisien, saat ini PT Semen Padang telah menerapkan sistem *Information and Technology* (IT) berbasis online dan sudah menggunakan sistem pengolahan data yaitu SAP (*System Application and Product in Data Processing*). Adanya struktur organisasi dari departemen masing-masing memudahkan setiap pekerjaan yang dilakukan dalam bidang produksi, akuntansi, dan pemasaran yang dilakukan oleh karyawan yang profesional.
2. Ada beberapa kendala yang ditemui pada proses pencatatan hutang yaitu kurangnya pemahaman vendor akan kelengkapan dokumen yang harus dilengkapinya sebagai akibatnya mengharuskan vendor untuk melengkapi kembali dokumen yang kurang.
3. Pada sistem pembayaran hutang kepada vendor dikenal dengan TOP (*Term of payment*) dan ada namanya sistem pembayaran SCF. Sistem pembayaran SCF ini merupakan salah satu pembayaran yang banyak digunakan oleh vendor karena pada sistem pembayaran ini akan dibayarkan terlebih dahulu melalui Bank mitra Semen Padang kepada vendor, dan nantinya PT Semen Padang yang akan membayarkan kepada mitra Bank PT Semen Padang sesuai dengan TOP (*Term of Payment*). Dengan adanya TOP ini tidak ada pihak yang dirugikan karena telah memiliki batas waktu pembayaran yang telah disepakati antara vendor dengan PT Semen Padang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan uraian diatas penulis mencoba memberikan saran yang mungkin dapat menjadi masukan yang positif bagi pihak PT Semen Padang. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan penulis antara lain:

1. Diperlukan informasi yang jelas kepada vendor terhadap kelengkapan dokumen yang harus mereka lengkapi, agar tidak adanya kesalahpahaman yang terjadi antara pihak vendor dengan perusahaan terkait dengan kelengkapan dokumen tersebut.
2. Diperlukan ketelitian para staf dalam meng-*entry* data pada sistem SAP serta perlunya peningkatan jaringan internet untuk menghindari kesalahan dan kegagalan dalam mengupload dokumen atau data.
3. Tindakan tegas yang harus dilakukan para staf guna mengantisipasi vendor yang bertindak sewenang-wenang ketika pembayaran hutang yang dilakukan terlambat akibat kurangnya atau keterlambatan dokumen.
4. Diperlukan pengecekan dokumen kembali dibagian staf verifikasi. Apabila adanya kekurangan diberikan batasan waktu kepada vendor untuk melengkapi dokumen tersebut, dan perusahaan memberikan batasan waktu selama dua hari setelah penyeteran dokumen pertama sehingga tidak memakan waktu lama dalam meng-*input* data.